

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan guna membentuk manusia yang berkualitas. Semakin berkualitas pendidikan yang diselenggarakan bangsa maka semakin baik kualitas bangsa tersebut, menurut Sujana (2019) pendidikan merupakan sebuah proses belajar yang membantu siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan yang dilaksanakan tidak hanya diajarkan mengenai materi mata pembelajaran tetapi diajarkan juga mengenai nilai sikap, etika, karakter dan gotong royong.

Pendidikan juga bergantung kepada cara mengajar yang dilakukan guru terhadap siswa. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika guru dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik, menurut Sardiman (dalam putri Oktavia dkk, 2018) pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh guru untuk merubah sikap dan perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Pendidikan sangat penting untuk kehidupan yang akan mendatang. Pendidikan di Indonesia mengalami perubahan dalam sistem pembelajarannya sejak terkena dampak virus Covid-19.

Pertama kali muncul Covid-19 yaitu di Negara Cina tepatnya pada kota Wuhan. Penyebaran Covid 19 berlangsung cepat dan merupakan salah satu virus yang mematikan. Covid 19 juga menjajah negara Indonesia dan membawa dampak serius pada bidang kesehatan, perekonomian, pendidikan dan sosial. Pemerintah melakukan kebijakan dengan cara menutup beberapa jalan dan melakukan pembatasan wilayah (Kompas 2020). Penutupan jalan dan pembatasan wilayah tersebut dinamakan dengan *lockdown*.

Dalam memutus rantai penyebaran virus Covid-19 masyarakat diminta untuk melakukan pembatasan interaksi dengan masyarakat lain yang dikenal dengan istilah *physical distancing* yang dapat diartikan

masyarakat harus mampu menjaga jarak dengan orang lain (Mustakim, 2020:2). Masyarakat dihimbau untuk berada di dalam rumah, tidak berpergian, selalu menjaga jarak dengan orang lain, menggunakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun dan selalu mematuhi protokol kesehatan.

Kebijakan *physical distancing* harus diterapkan oleh masyarakat. Cara yang dilakukan yaitu dengan meliburkan peserta didik supaya tidak menimbulkan kerumunan dan membuat proses belajar mengajar semua dilakukan dari rumah. Guru maupun siswa harus melaksanakan pembelajaran dari rumah. Kebijakan melakukan pekerjaan dari rumah dikenal juga dengan nama WFH (*Work From Home*).

Cara yang dapat dilakukan guru supaya pembelajaran tetap berlangsung adalah dengan menggunakan media online atau daring, menurut Moore et al (dalam Firman & Sari, 2020) menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran online harus didukung dengan ketersediaan jaringan internet yang memadai dan kestabilan sinyal yang dimiliki oleh pengguna.

Negara-negara maju memiliki penggunaan internet yang semakin canggih dan dari segi pendidikannya semakin meluas. Fakta tersebut menggambarkan bahwa penggunaan internet dipersiapkan dengan baik dalam bidang pendidikan untuk mempermudah proses pembelajaran dan menjadikan pembelajaran yang lebih efektif (Nur'aini, 2005). Pembelajaran menggunakan aplikasi online merupakan sebuah inovasi dalam bidang pendidikan yang harus ditingkatkan.

Penggunaan media daring yang menggunakan internet tidak selalu memberikan dampak yang baik bagi siswa. Faktor-faktor tertentu juga mempengaruhi keberhasilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring. Lingkungan dan karakter siswa merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring (Nakayama, Yamamoto & Santiago, 2007).

Faktor lingkungan yang telah disebutkan diatas yaitu peran orangtua dalam menemani dan membimbing siswa pada saat pembelajaran daring

berlangsung. Peran orangtua sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran daring. Contohnya orangtua dapat memberikan fasilitas kepada anak berupa kuota yang memadai untuk mengakses materi pembelajaran yang akan diberikan oleh guru. Orangtua juga dapat mendampingi anak ketika pembelajaran daring dan menyemangati anaknya.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran daring yaitu karakteristik dari siswa itu sendiri. Proses pembelajaran yang sedang berlangsung apakah siswa itu bersemangat dan senang dalam mengikuti pembelajaran daring. Sikap seperti apa yang akan mereka tunjukkan apakah memiliki ketertarikan atau tidak dalam menggunakan model pembelajaran yang belum pernah mereka lakukan. Siswa yang memiliki ketertarikan dan semangat belajar yang tinggi maka akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Siswa yang tidak tertarik dan merasa asing dengan melaksanakan metode pembelajaran daring maka akan mendapatkan hasil yang kurang maksimal.

Pelaksanaan pembelajaran daring juga memiliki kendala. Kendala yang dihadapi guru salah satunya adalah mengajarkan mata pelajaran matematika kepada siswa. Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa dimulai pada saat memasuki SD, SMP, SMA, hingga PT (Perguruan Tinggi). Pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan siswa terkadang dianggap bahwa mata pelajaran matematika sulit untuk dipahami karena tidak semua siswa dapat menangkap materi yang diajarkan oleh guru. Siswa dapat bertatap muka secara langsung dan memperhatikannya secara langsung dan jika tidak paham dengan materi yang diberikan dapat bertanya langsung. Pembelajaran daring hanya dijelaskan melalui penjelasan virtual.

Mata pelajaran matematika dianggap sulit oleh siswa karena memerlukan ketelitian yang tinggi dalam memecahkan suatu masalah, menurut Auliya (2016) matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dikarenakan karakteristik dari matematika itu sendiri. Karakteristik matematika yaitu memiliki sifat yang abstrak, logis, sistematis,

terdapat banyak lambang matematika dan rumus yang harus dihafalkan dan membuat siswa kebingungan dalam menyelesaikan permasalahan soal matematika. Keluhan yang dihadapi siswa membuat guru harus berfikir secara kreatif dalam memanfaatkan pembelajaran daring. Guru dapat memanfaatkan beberapa aplikasi online diantaranya adalah *whatsapp group*, *google classroom*, *google form*, *youtobe*, *zoom*.

Guru dalam melaksanakan pembelajaran daring harus maksimal sama saja ketika mengajar tatap muka dengan siswa. Pembelajaran daring harus tetap disusun sedemikian rupa seperti direncanakan dengan konsep yang matang, dilaksanakan dengan baik serta dilakukan evaluasi guna mengukur kemampuan siswa. Guru harus memperhatikan dengan benar langkah-langkahnya, menurut Majid (2011:17) perencanaan yaitu proses menyusun materi pembelajaran, pemilihan media pembelajaran yang tepat, pemilihan pendekatan, pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dan penilaian.

Siswa dapat memanfaatkan media elektronik dalam melaksanakan pembelajaran daring seperti memanfaatkan handphone, laptop, komputer, tablet dan lain sebagainya. Keuntungan dalam pembelajaran daring yaitu siswa dapat mengakses pembelajaran dengan fleksibel yang dapat dilakukan dimana dan kapan saja. Siswa dapat membawa salah satu media elektronik seperti handphone kemana saja dan masih bisa digunakan untuk belajar.

Hasil wawancara yang saya lakukan dengan wali kelas IV di SD Negeri 1 Gunung Simpang Cilacap ditemukan bahwa proses pembelajaran di SD tersebut pada mata pelajaran tematik menggunakan *whatsapp group*, *google classrom* dan *zoom*. Proses evaluasi yang dilakukan guru yaitu menggunakan *google form* yang dibagikan melalui *whatsapp group*. Siswa dapat mengakses dan mengerjakan soal-soal tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran matematika yang digunakan guru hanya memanfaatkan media *whatsapp group*. Guru lebih sering menggunakan *whatsapp group* untuk melaksanakan pembelajaran karena dianggap lebih mudah digunakan. Guru mengajarkan pembelajaran matematika dengan

menulis materi dikertas dengan menjelaskannya dan di video. Video pembelajaran dibagikan ke whatsapp group yang dapat di download oleh siswa. Siswa yang mengalami kesulitan dapat bertanya kepada guru dan jika belum paham juga maka guru dapat membuat video materi yang ditanyakan oleh siswa secara lebih detail, atau guru video call dengan siswa untuk menjelaskan materi yang ditanyakan.

Pelaksanaan pembelajaran daring memiliki kemudahan yang dirasakan oleh siswa diantaranya adalah kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja. Waktu pengerjaan tugas menjadi lebih fleksibel. Siswa dapat menambah wawasannya dengan mengakses informasi dari internet. Pelaksanaan Pembelajaran juga memiliki kendala diantaranya adalah siswa kurang paham jika hanya melihat video yang dibuatkan oleh guru. Guru membutuhkan bantuan orangtua dengan bekerja sama menjelaskan video pembelajaran yang sudah dibuatkan oleh guru. Hasil observasi yang didapatkan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terkait “Model Evaluasi Pembelajaran Matematika Kelas IV di Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 1 Gunung Simping Cilacap”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, saya mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru kesulitan dalam mengajarkan mata pelajaran matematika kepada siswa secara daring
2. Tidak semua siswa mampu menangkap materi pelajaran matematika dengan baik pada saat pembelajaran daring
3. Penyampaian pembelajaran daring lebih sering menggunakan *whatsapp group*
4. Peran orangtua sangat dibutuhkan pada saat pembelajaran daring

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan peneliti membatasi masalah dengan cara mengetahui evaluasi pembelajaran daring pada mata

pelajaran matematika di masa pandemi covid 19 kelas IV yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Gunung Simping Cilacap.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana evaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di masa pandemi covid-19 kelas IV SD Negeri 1 Gunung Simping Cilacap?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui proses evaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di masa pandemi covid 19 kelas IV SD Negeri 1 Gunung Simping Cilacap

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diharapkan mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Berikut merupakan manfaat dari penelitian:

1. Manfaat teoritis

Dapat mengetahui proses evaluasi pembelajaran matematika dengan menggunakan media daring

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan ketertarikan siswa pada saat proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode pembelajaran daring

b. Bagi Guru

Menambah kreatifitas dalam menggunakan media online dengan mengaplikasikan beberapa cara dalam materi matematika supaya siswa tidak bosan mengikuti pembelajaran daring.

c. Bagi Sekolah

Menambah referensi dalam meningkatkan proses pembelajaran matematika dengan metode daring di masa pandemi Covid 19.

d. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan mengenai bagaimana proses pembelajaran matematika di sekolah dengan menggunakan metode pembelajaran daring yang baik dan benar di masa pandemi covid 19.

